

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Peran Audioman Dalam Program Acara Bincang Hari Ini di Jogja TV

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya

(A.Md) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dengan Spesifikasi Broadcasting

TV/Radio



Oleh:

Dicky Pranata

2017/BC/5205

**PROGRAM STUDI BROADCASTING TV/RADIO
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM) YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan Bahwa Laporan Karya Mahasiswa dngan:

Nama : Dicky Pranata
NIM : 2017/BC/5205
Jurusan : Broadcasting Radio Televisi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

Telah selesai melakukan Praktik kerja Lapangan di PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI (Jogja TV) JL. Wonosari km 9, sendang tirta-berebah, selemman, Yogyakarta sebagai Audioman Pada MCR dan telah menyelesaikan laporan, siap disidangkan dngan Judul :

“Peran Audioman Pada Program Acara Bincang Hari Ini di Jogja TV”

Yogyakarta, 10 Febuari 2022
Dosen Pembimbing



ARYA TANGKAS, M.I.Kom
NIK. 071.2032.19

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul "Peran Audioman dalam Program Acar Bincang Hari ini di Jogja TV dipersiapkan oleh dan ditulis oleh:

Nama : Dicky Pranata
NIM : 2017/BC/5205

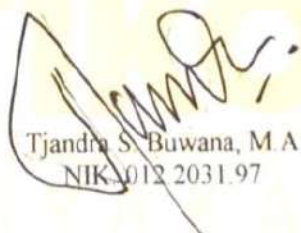
Telah disahkan dan dipersentasikan dihadapan dosen penguji/ pembahas jurusan/ program studi Broadcasting Radio-Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada:

Hari/ Tanggal : 21 Februari 2022.
Waktu : 13:00 WIB
Tempat : STIKOM Yogyakarta.

Penguji I
Dan Dosen Pembimbing


ARYA TANGKAS, M.I Kom
NIK. 071.2032.19

Penguji II


Tjandra S. Buwana, M.A
NIK. 012.2031.97

Penguji III


Heri Setiawan, M.Sn
NIK 017.2031.00

Mengetahui

Ketua
STIKOM YOGYAKARTA



Dra. Sudaru Murti, M.Si
NIP. 196012181987020001

Ketua Prodi D3
PENYIARAN


ARYA TANGKAS, M.I Kom
NIK. 071.2032.19

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Dicky Pranata
NIM : 2017/BC/5205
Judul Laporan : Peran Audioman pada program Acara Bincang Hari Ini
Jogja TV

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul

“Peran Audioman dalam Program Acara Bincang Hari Ini di Jogja TV”

Tidak Terdapat karya Yang Pernah diajukan untuk Mendapatkan gelar Ahli Madya disuatu Perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan dalam tugas akhir ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniru lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 17 Febuari 2022



DICKY PRANATA

2017/BC/5205

MOTTO

“Jika Takut Gagal, Itu Tidak Pantas untuk sukses”

“If afraid Of failure, it doesn’t deserve to succeed”

HALAMAN PERSEMBAHAN

dengan sengenap rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa selalu memberikan jalan kepada saya selaku Penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, maka dengan segenap hati saya mempersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama, Kedua Saudara Saya Dessy Paskalia Dan Dewi Plorensia yang selalu memberi doa dan dukungannya.
2. Ibu Dra. Sudaru Murti M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (STIKOM) Yogyakarta.
3. Bapak Arya Tangkas, M.I.Kom selaku Ketua Prodi D3 Penyiaran dan pembimbing dalam penyusunan laporan, yang selalu memberikan masukan untuk terselesaikannya laporan ini.
4. Segenap tim penguji laporan tugas akhir karya kreatif.
5. Seluruh dosen dan staf civitas Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia (STIKOM) Yogyakarta, khususnya dosen *broadcasting* Radio-Televisi.
6. Raden bagus ersan, kusuma yuda,una, fadel, endrik,oba,otoy, dan torso yang telah memberikan semangat kepada saya sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan laporan ini
7. Teman teman yang sudah meminjamkan laptop untuk pegerjaan laporan tugas ahir ini
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Jika dalam penyusunan laporan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu memohon maaf atas segala kekurangan dan menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, terima kasih dan semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi institusi pendidikan, masyarakat luas, dan calon praktisi *broadcasting*.

KATA PENGANTAR

puji dan syukur penulis hanturkan kepada tuhan yang maha esa dan karena atas berkat dan rahmat yangtelah dilimpahkan, ahirnya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan Judul “Peran *Audioman* dalam program Acra Bincang Hari Ini di Jogja TV”. tidak terepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran dan kritik sehingga Laporan ini dapat terselesaikan.

penulis sendiri menyadari sepenuhnya bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karna itu dengan rendah hati penulis mohon kritikan, dan masukan dari para pembina, dosen serta semua yang menyadari kesalahan dan kekurangan dari penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

akhirnya penulis dengan rendah hati, kembali mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dengan langsung atupun tidak langsung, telah membantu penulis dalam membuat laporan ini dengan cara memberi masukan, bimbingan dan mebagi pengalaman sehingga penulis mampu menyelesaikannya.

Yogyakarta, 17 Febuari 2021



Dicky Pranata

NIM 2017/BC/5205

Daftar Isi

| | |
|---------------------------|------|
| Halaman Judul..... | I |
| Halaman Persetujuan..... | II |
| Halaman Pengesahan | III |
| Etika Akademik..... | III |
| Motto..... | IV |
| Halaman Persembahan | VI |
| Kata Pengantar | VII |
| Daftar Isi..... | VIII |
| Daftar Gambar..... | X |
| Daftar Tabel | XI |
| Daftar Bagian | XII |
| Daftar Lampiran..... | XIII |
| Abstract | XIV |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan..... | 3 |
| 1.3.1 Maksud..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan | 3 |
| 1.3.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan | 3 |
| 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Karya Kreatif | 4 |
| 1.5 Metode Pengumpulan Data | 5 |

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

| | |
|--|----|
| 2.1 Penegasan Judul | 6 |
| 2.2 Peran..... | 6 |
| 2.3 Audioman | 6 |
| 2.3.1 Tugas | 6 |
| 2.3.2 Peralatan..... | 8 |
| 2.4 Program Acara | 14 |
| 2.4.1 Pengertian Program Acara | 14 |
| 2.4.2 Jenis- Jenis Program Acara | 14 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.4.3 | Faktor-Faktor dalam program Acara..... | 18 |
| 2.5 | Bincang Hari Ini Jogja TV | 19 |
| | | |
| BAB III DESKRIPSI OBYEK/PERUSAHAAN | | |
| 3.1 | Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan Jogja TV | 21 |
| 3.1.1 | Sejarah Jogja TV | 21 |
| 3.1.2 | Visi, Misi dan Tujuan Jogja TV | 22 |
| 3.2 | Struktur Organisasi Jogja TV | 25 |
| 3.3 | Obyek Praktek | 32 |
| | | |
| BAB IV PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Kegiatan Selama PKL | 35 |
| 4.2 | Pelaksanaan Kegiatan Pratik Kerja Lapangan | 48 |
| 4.3 | Tahap Pelaksanaan Audioman pada Produksi Program Bincang Hari Ini | 51 |
| 4.4 | Analisis Kerja Audioman Pada program Bincang Hari Ini..... | 54 |
| | | |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 56 |
| 5.2 | Saran..... | 57 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Gambar 1.1 Gedunga Jogja TV..... | 4 |
| 2. Gambar 2.1 Mic Dinamic Dan Condenser Mic | 9 |
| 3. Gambar 2.2 Clip On Wireless | 10 |
| 4. Gambar 2.3 Mixer | 11 |
| 5. Gambar 2.4 Di-Box..... | 12 |
| 6. Gambar 2.5 Line out pada mixer | 13 |
| 7. Gambar 2.6 Headrom Mixer | 13 |
| 8. Gambar 2.7 Logo Program Bincang Hari Ini..... | 19 |
| 9. Gambar 3.1 Depan Jogja TV..... | 21 |
| 10. Gambar 3.3 Logo Jogja TV..... | 33 |
| 11. Gambar 4.1 Peralatan Solder Dan Clip on..... | 49 |
| 12. Gambar 4.2 Mixer | 50 |
| 13. Gambar 4.4 Talk Show Program Bincang Hari Ini..... | 53 |
| 14. Gambar 4.5 Time Kiper Dan Monitor Audioman..... | 54 |

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Rincian Kegiatan Audioman Pada MCR Jogja TV 35

DAFTAR BAGIAN

1. Gambar 3.2 Struktur Organisasi..... 24
2. Gambar 4.3 Rundwond Program Bincang Hari Ini..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Receiver Clip on, mic wireless dan box hybrid Telepon
2. Lampiran 2 Program Director saat megarahkan Program Kopi joss
3. Lampiran 3 Foto Tim Sebelum Perpisahan
4. Lampiran 4 Tim MCR dan Anak PKL dari Marcu dan Stikom
5. Lampiran 5 Kamera pada studio
6. Lampiran 6 Talk show program kopi joss spesi ramadhan
7. Lampiran 7 Talk Show Bincang Hari Ini
8. Lampiran 8 Talk Show Bincang Hari Ini Penulis sebagai Audioman di channel Jogja TV
9. Lampiran 9 Jadwal PKL Shiff dari Maret – April
10. Lampiran 10 Jadwal PKL Shiff dari April – Mei

ABSTRAK

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa diploma untuk memperoleh ijazah sesuai dengan program studinya. Untuk konteks, televisi juga dapat disebut sebagai program audiovisual, informasional dan hiburan dan tentunya memiliki struktur manajemen produksi dalam proses penyajian programnya. Dalam produksi program TV, juga perlu memiliki sound engineer biasanya disebut audioman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Audioman dalam talk show Jogja TV hari ini”. Laporan ini menggunakan metode observasi lapangan pribadi dan studi literatur kepustakaan. Penulis menggunakan metode paradigmatik atau metode penulisan deskriptif kualitatif untuk analisis penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah peran Audioman di Jogja TV. Selain itu, Audioman telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kekurangan yang muncul masih bisa dibenahi dengan baik.

Kata kunci: Audioman, Program Acara, Bincang Hari Ini di Jogja TV

ABSTRACT

Field practice was one of the final assignments a university diploma must complete to obtain a diploma in accordance with its program. For context, television may also be called audiovisual, educational, and entertainment programs and certainly have production management structures in its program presentation processes. In the production of TV programs, it also needs to have an outstanding sound engineer called audioman. Hence, the author is interested in doing research on "role Audioman Talk program today at Jogja TV" The report methods of personal field observation and literature literature study. Writers use paradigmatic methods or qualitative descriptive writing methods for research analysis. The result of this research is the audioman role in jogja TV. Furthermore, audioman had performed its task according to the standards operating procedure (SOP). Flaws are still manageable.

keywords: Audioman, event program, Talk today at Jogja TV Jogja TV

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dibandingkan dengan media massa lainnya (buku, majalah, surat kabar siaran, dll), televisi memiliki sifat khusus. Televisi merupakan gabungan dari media audiovisual, dapat bersifat menghibur, informatif atau edukatif, atau bahkan kombinasi dari ketiganya di atas. Televisi secara historis telah menjadi sumber yang sangat besar untuk berbagi gambar dan informasi, dan telah menjadi arus utama di bidang simbolisme sosial. Televisi adalah sistem penceritaan terpusat. Ini bisa dalam bentuk sinetron, iklan, berita dan program lainnya yang disiarkan dari studio produksi, dikendalikan oleh pemancar dan disiarkan ke setiap rumah tangga dengan TV. Menurut Syahputra Iswandi, (2013: hlm. 41)

Televisi merupakan media tontonan dan media pendengar (audio + visual), di mana orang tidak hanya menonton gambar yang ditampilkan di televisi, tetapi pada saat yang sama mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut. (Adi Badjuri 2010: hal. 39)

Perkembangan zaman ke area *industry 4.0* menempatkan *industry* televisi harus mampu bersaing secara teknologi, untuk itu di perlukan. *staff* dan *crew* yang mumpuni secara ilmu bahkan sampai level *multi taking* dan berdedikasi tentunya. Untuk itu di perlukan usaha pembelajaran yang signifikan untuk calon *crew* televisi walaupun kendalanya sulit mempelajari *broadcasting* karena terbatasnya alat pada dunia Pendidikan sekolah maupun universitas, dan buku yang tersedia sebagai pembelajaran jarang mengangkat teknologi yang ada pada dunia televisi karena keterbatasan akses untuk mengeksplorasi perusahaan televisi pada tingkat peralatan dan teknologinya. Hanya *crew* dan *staff* saja yang bias mengakses peralatan tersebut.

Stasiun televisi memiliki berbagai macam program acara, ada yang hiburan dan *Entertainment*. Dalam program acara berita salah satu nya adalah talk show. Program *talk show* adalah program televisi atau radi yang dimana bisanya tiga sampai empat orang yang membahas topik – topik serius, yang di pandu moderator atau *host*. Mereka yang di undang iyalah

orang-orang berpengalaman yang langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam membahas yang tengah dibahas. Dalam *talk show* selain terdapat moderator dan bintang tamu, juga di perlukan *crew* yang dapat menunjang keberhasilan dalam tayangan yang akan dibuat, seperti produser, *program director*, *floor director*, *camera person*, *audioman* (morissan, 2011: hal 223)

Audioman dalam program acara *talk show* memiliki tanggung jawab dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada setiap tahapan tersebut tugas dan tanggung jawab *audioman* berbeda-beda. *Audioman* mempersiapkan mengoperator peralatan audio pada program acara *talk show* dalam satu tujuan menjaga kualitas audio supaya dapat didengar dengan baik oleh penonton di studio dan pemirsa di rumah. Untuk itu penulis ingin mengkaji dan memahami peran *audioman* dalam program acara *talk show*.

Program acara *talk show* yang akan menjadi objek penulisan adalah Bincang hari ini pada Jogja TV, yang tayang Senin sampai jumat pukul 15.00 WIB, 17.00 WIB dan 20.00 WIB Program ini merupakan program acara unggulan yang tayang jam *prime time*, dibawakan oleh *host* Vira Maya mengangkat topik-topik hangat yang terjadi di seputar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diuraikan di atas maka dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran seorang *audioman* dalam program Bincang Acara Hari Ini di Jogja TV dalam ini saya maka rumus masalah yang diambil:

1. bagaimana peran *audioman* ketika produksi *talk show* Bincang Hari Ini di Jogja TV?
2. Apa saja kendala yang di alami seorang *audioman* ketika produksi program Bincang Hari Ini di Jogja TV?

1.3 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.3.1 Maksud

Praktek kerja lapangan salah satu syarat untuk kelulusan pada D3 penyiaran STIKOM Yogyakarta, selain itu untuk memahami peran *audioman* dalam produksi program acara *talk show*, guna menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia penyiaran televisi, khususnya *audioman*.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan:

1. Mengetahui mekanisme kerja seorang *audioman* dalam program Bincang Hari Ini di Jogja TV
2. Untuk mengetahui alat apa saja yang di butuhkan saat produksi
3. Untuk mengetahui bagaimana kerja dalam sebuah tim
4. Untuk mengetahui tanggung jawab seorang *audioman*
5. Menambah wawasan di pertelevisian khususnya di *audioman*
6. Untuk mengetahui solusi jika terjadi sesuatu hambatan apa saja yang dialami *audioman*

1.3.3 Manfaat PKL

1. Untuk penulis
menambah wawasan dalam dunia kerja khususnya di dunia pertelevisian dan memahami di berbagai bidang tertentu, khususnya di bidang *audioman*
2. Untuk perusahaan
Dapat menjadi masukan bagi instansi untuk memenuhi kebijakan perusahaan yang akan datang dan menambah SDM yang handal
3. Untuk akademis
Dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang ilmu tata suara pada program acara *talk show*
4. Untuk masyarakat
memberikan kualitas audio yang dapat dinikmati dalam program acara *talk show*

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Perusahaan : PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI (Jogja TV)
Alamat : JL. Wonosari km 9, sendang tirta berebah, selemang,
Yogyakarta
Telp : (0274) 451900
Email : info@jogjatv.tv
Instagram : jogjatv.tv
Tewitter : Jogjatvdottv
Youtube : Jogja TV



Gambar 1.1: Gedung Jogja TV

Sumber: foto <https://marketing-jogjatv.business.site/>

Waktu pelaksanaan

Tanggal : 29 maret 2021 – 29 mey 2021

Bagian : *Audioman - MCR*

Waktu penulisan : 12 Agustus 2021

1.5 Metode penelitian

Metode yang di gunakan penulis adalah kualitatif, deskriptif yaitu metode yang menggambarkan kejadian berdasarkan kenyataan yang ada melalui metode pengumpulan data di antara nya:

1. wawancara

melakukan wawancara kepada kru *audioman* yang bekeja pada *talk show* Bincang Hari Ini, untuk memperoleh data yang di butuhkan dan objek yang teled di teliti.

2. Observasi

Pengumpulan data dimana peneliti menulis informasi yang di saksikan selama penelitian dan pengembalian data, melalu pengamatan secara langsung terhadap situasi dan peristiwa.

3. Kajian Pustaka

Pengumpulan data dengan mengkaji teori yang relevan dengan masalah – masalah penelitian, dengan metode ini penulis dengan mudah myelesaikan masalah yang di teliti

4. Produksi

Penulis terlibat langsung di pada program acara Bincang Har Ini yang hendak di tulis dalam laporan

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Penegasan Judul

Laporan Praktek Kerja lapangan ini berjudul “Peran Audioman Dalam Program acara Bincang Hari Ini di Jogja TV” untuk mempertegas judul ini.

2.2 Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:2), peran diartikan sebagai peran yang diprioritaskan dalam kegiatan perfilman, drama yang dimainkan dengan baik dan secara aktif ditugaskan kepadanya melalui kerja keras. Selain itu, KBBI menyebutkan bahwa karakter adalah perilaku pemain, dengan ciri-ciri mampu menghasilkan dan mengerahkan hal-hal baik ke dalam peristiwa tersebut.

2.3 Audioman

menurut diki umbara dan wahyu wary pintoko (2010; 152) *Audioman* adalah seseorang yang bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan Audio, konsep serta kualitas Audio yang di hasilkan biasa juga disebut penata suara. Desain penata suara / Audio apakah itu dialog, monolog, music atau efek suara membantu memperkuat atau yang di capai sebuah film, drama maupun *talk show*. Ada beberapa peranan penting untuk menunjang *audioman*

2.3.1 Tugas

Audio engineer/*sound supervisor*, audio operator merupakan orang yang bertanggung jawab soal teknik dan *artistic*, tata suara, *control audio* ataupun *tapping*, juga pasca produksi Menurut achlina dan suwandi (2011; 13)

Saat merekam di tempat yang bising, akan sulit untuk mencapai keseimbangan antara kebisingan dan sumber suara yang kita inginkan. Misalnya di bandara, terminal, stasiun, pinggir jalan, dekat pabrik, dll. Jadi kita harus berhati-hati untuk tidak membiarkan kebisingan menjadi lebih dominan daripada yang kita inginkan. Hal penting yang perlu diperhatikan saat merekam di lokasi yang terlalu bising.

1. Sop persiapan produksi

melakukan set up untuk peralatan audio seperti pengontrol mixer audio, mikrofon, aksesoris, dll. Penjajaran sistem audio pada TD dengan pola uji. Periksa suara audio selama latihan. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam sistem audio. Setelah gladi bersih/*live* performance, program menerima dan membacakan laporan/skenario acara Mengikuti briefing Untuk pendaftaran acara, semua tim tiba di service point 1 (satu) jam sebelum waktu reservasi Untuk acara langsung, semua tim tiba di lokasi 3 (tiga) jam sebelum waktu reservasi.

2. Sop *Audioman* Pelaksanaan Produksi

Memastikan semua *crew* hadir dan siap di tempat masing-masing (paling lambat 1 jam sebelum acara dimulai) Melakukan tes komunikasi interkom/jaringan Melakukan pemeriksaan akhir pada semua peralatan sistem audio yang di pakai Putar rekap/gunakan audio mixer secara profesional sesuai kebutuhan untuk produksi pertunjukan Jika diperlukan, berikan umpan balik, mengobrol dengan PD atau produser pertunjukan. Berkoordinasi dengan TD untuk semua masalah peralatan teknis. Bekerja sama dengan semua tim produksi lainnya. Dia dapat mengambil keputusan jika terjadi masalah teknis dan segera melaporkan kerusakan pada peralatan perawatan jika tidak dapat mengelolanya sendiri. Selalu siap di lokasi saat acara berlangsung.

3. Sop Selesai Produksi

Melakukan pembongkaran peralatan audio (kabel dan aksesoris untuk tugas eksternal) Mematikan semua peralatan yang harus dimatikan sesuai prosedur dan melakukan perawatan peralatan Mengembalikan semua peralatan untuk penyimpanan dan pemeriksaan ulang Informasikan kepada petugas dengan mengisi proses. (Teknik *Director*).

2.3.2 Peralatn

Suatu instalasi *sound system* untuk pertunjukan dan rekaman terdiri dari komponen utama yaitu: microphone dan mixer, microphone digunakan untuk sample suara sedangkan mixer digunakan untuk menggabungkan semua sinyal tersebut, sinyal yang keluar dari mixer, *amplifier* terhubung. *Amplifier* memperkuat sinyal yang diumpankan ke *speaker*. Pembicara kemudian mengubah sinyal menjadi gelombang akustik sebagai suara. *Microphone* adalah alat yang mengubah gelombang suara menjadi elektris, dan audio mixer adalah mencampur dari sinyal sinyal listrik yang masuk sebagai *input* kemudian diolah atau di manipulasi sesuai kebutuhan user yang berupa satu *Output* Suara. Proses pengolahan audio mixer berupa mengatur level yang sinyalnya masuk memanipulasi sinyal *input* dan membagi output sinyal.

1. *Microphone*

Mikrofon terdiri dari dinamik dan kondensor dinamik adalah terdiri dari *wire coil* dan magnet contohnya Hendi mic *condenser* terbuat dari lempeng konduktor yang berbentuk kapasitor konser membutuhkan energi tambahan sebesar 48 volt bisa didapat dari baterai atau dari *Phantom power* contohnya *clip on* dan *boom mic* dalam operasional penggunaan *clip on* ada yang memakai kabel atau telepon kabel dan *Wireless* atau *clip on wireless* apabila memakai *Broadcast Television & Film clip on* kabel maka *clip on* tersebut disambungkan ke mixer atau kamera dengan

menggunakan kabel clip on Kabel tersebut tidak menggunakan baterai maka phantom powernya harus diaktifkan sedangkan pada *clip on wireless* memakai baterai sebagai sumber energinya.



Gambar 2.1: mic Dynamic mics dan Condenser mic
Sumber: foto <https://pixelvalleystudio.com>

Sedangkan *Clip on wireless* terdiri dari dua bagian yaitu *transmitter* atau pengirim sinyal dan *receiver* penerima sinyal. *Mic/clip on wireless clip on wireless* terdiri dari *transmitter* sensitivitas mengatur sensitivitas yang *Broadcast Television & Film* digunakan oleh *microphone transmitter* frekuensi untuk memilih bank dan *channel* frekuensi pada *transmitter* frekuensi antara *transmitter* dan *receiver* harus sama memasukkan nama pada *transmitter* tersebut *auto lock* mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi *Lock* untuk mengunci *frekuensi* yang digunakan oleh transmitter tersebut berfungsi untuk mengatur audio *frekuensi* pada *transmitter* dan *receiver* harus sama , nama memasukkan nama pada transmitter tersebut *auto lock* mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi *Lock* untuk mengunci frekuensi yang digunakan oleh *receiver* tersebut mengatur *Squelch* dalam rentang 5 sampai 25db i jika pengaturan sedang rendah maka frekuensi akan tetap diterima meskipun kualitasnya tidak baik jika pengaturan *Squelch* tinggi maka yang diterima jika kualitasnya baik *sync* mengaktifkan atau menonaktifkan parameter-parameter untuk ditransfer ke *transmitter*.



Gambar 2.2: clip on wireless

Sumber: foto <http://tehnik-dasar-soundsystem.blogspot.com>

2. Mixer

Alat elektronika ini memiliki sebutan lain misalnya Audio Mixing Board, Audio Mixing Desk, Audio Mixer, atau terkadang sang paraprofessional hanya diklaim menjadi desk atau board saja. Untuk proses perekaman audio pada lokasi pembuatan acara jurnalistik atau film, umumnya indera ini mempunyai dimensi yg nisbi mini & memiliki jumlah input yg sedikit. Alat mixing ini banya dipakai pada poly loka misalnya studio rekaman, public address system, sound reinforcement system, penyiaran, televis, post produksi film.



Gambar 2.3: mixer

Sumber: foto <https://sc04.alicdn.com>

1) Fungsi

secara umum alat ini menerima relatif banyak, kemudian dilakukan pencampuran (*mixing*) supaya hasil mempunyai keluaran yang lebih sedikit. alat ini juga dapat di buat level, timbre dinamik dari suara.

2) Bagian

secara umum, alat ini terdiri dari:

a. *Input channel*

Jenis *input channel* dapat dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan tiga kategori yang berbeda:

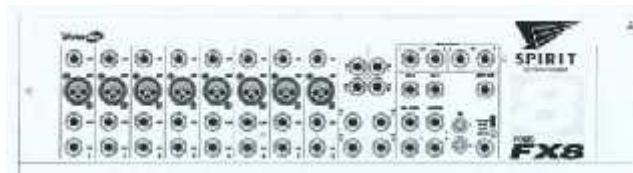
1. Berdasarkan level input sumber suara (*mic in* atau *line in*). Input mikrofon berguna untuk menerima sinyal audio dari mikrofon dinamis atau kondensor. Line in digunakan untuk menerima sinyal audio dengan level standar (sekitar 1 *volt*), biasanya sinyal audio yang mengandung line level ini berasal dari keyboard digital; CD player; DVD player; MP3 player; amplifier gitar; bass; kaset; dll.
2. Berdasarkan jenis koneksi (*balance* atau *unbalance*)
Pada peralatan audio profesional, biasanya semua koneksi seimbang. Menggunakan jenis koneksi seimbang ini meminimalkan kebisingan yang dihasilkan oleh sinyal analog yang dibawa oleh kabel. Jika koneksi tidak seimbang maka kita harus menggunakan alat "Direct Injection Box" (DI - Box) untuk mengubahnya menjadi seimbang.



gambar 2.4: DI – Box

Sumber: foto <https://galerimusikindonesia.com>

3. Berdasarkan jenis sumber suara (*mono* atau *stereo*) Ini sangat berguna untuk sumber stereo seperti pemutar CD; *prosesor efek*; *digital keyboard*; kaset; dan seterusnya, sering menggunakan saluran input stereo, saluran stereo, atau pengembalian *aux stereo*. Jenis input *stereo* mengontrol *input stereo* dari perangkat yang sesuai. Sedangkan untuk sumber mono tinggal disambungkan ke line/channel mixer sesuai kebutuhan.



Gambar 2.5: Line out pada mixer

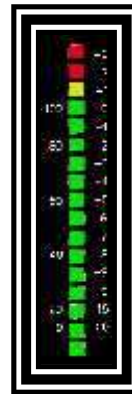
Sumber: foto <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/>

b. Output chainnel

Headroom Pada mixer *low* hingga *mid-range*, biasanya hanya bagian mic ini saja yang memiliki gain atau trim atau sensing, yang berasal dari kata *sensitivity*. Gain ini digunakan untuk mengatur impedansi mikrofon pada mixer. Proses dalam bahasa sehari-hari yang digunakan oleh sound engineer ini disebut *headroom searching*. Jika margin pencarian salah, akan menyebabkan distorsi karena sinyal input terlalu besar.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah sinyal kita ada di *headroom* adalah dengan menggunakan lampu LED di setiap channel. Biasanya ada tiga warna yang berbeda, yaitu hijau, kuning dan merah. Ini tergantung pada fasilitas kalibrasi *indikator* mixer yang *relevan*.

Biasanya, *headroom* berada pada daerah lampu kuning. Artinya, jika *signal* terlalu kecil (berada pada daerah lampu hijau), maka *gen* harus diputar hingga lampu *indicator* menjadi kuning. Lampu *indikator* yang berwarna merah menunjukkan bahwa *headroom* terlalu tinggi, yang mengakibatkan terjadinya distorsi



Gambar 2.6: Headroom Mixer

Sumber: foto <https://www.producerspot.com/>

2.4 Program Acara

2.4.1 Pengertian Progrm Acara

Berasal dari programme (Inggris) atau program (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Acara atau program adalah segala sesuatu yang disajikan oleh sebuah stasiun radio menurut (Iman Santoso, 2010: Distribusi) untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan pendengarnya.

2.4.2 Jenis – Jenis Program Acara

Program televisi dapat dikelompokkan menjadi dua, berdasarkan

jenisnya, yaitu:

A. informasi terbagi menjadi berita keras (*Hard news*), berita ringan (*soft News*), feature, infotainment, berita lunak, *documenter*, dan *talk show*.

1) Berita keras (*hard news*) adalah semua informasi penting dan/atau menarik yang harus segera diumumkan agar masyarakat dapat mengetahuinya sesegera mungkin. Peran televisi sangat penting karena sumber utama *hard news* bagi publik cenderung meningkat. Berita penting disajikan pada siaran berita yang berlangsung hanya beberapa menit (misalnya berita terkini) hingga program yang berlangsung 30 menit hingga 1 jam.

2) *Straight News* mengacu pada berita "langsung", yaitu pesan singkat (tidak rinci), hanya menyajikan informasi yang paling penting, termasuk 5W+1H (*Who, What, Where, Why, dan How*) dari peristiwa yang dilaporkan. Jenis berita ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasi dapat dengan cepat menjadi basi jika terlambat disampaikan kepada pemirsa.

3) *Feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak dibatasi oleh waktu. Fitur berita human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat dan simpatik serta perlu dipahami oleh masyarakat luas.

4) Infotainment berasal dari kata *information* dan *entertainment*, yaitu informasi dan hiburan. Hiburan dimaksudkan yang berhubungan dengan orang-orang terkenal dalam dunia hiburan. Jadi, *infotainment* adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal (*celebrities*) yang bekerja pada industri hiburan.

5) *Soft news* adalah semua informasi penting dan menarik yang dapat disampaikan secara mendalam, namun tidak harus langsung ditayangkan. Berita yang termasuk dalam kategori

ini disiarkan dalam program yang terpisah dari program berita. Program yang termasuk dalam kategori soft news ini antara lain berita terkini, majalah, dokumenter, dan talk show *Current affair, magazine, dokumenter, dan talk show*.

- a) *Current affair* adalah isu kontemporer. Current Affairs merupakan program yang memberikan informasi terkait berita penting yang pernah muncul sebelumnya namun dilihat secara utuh dan mendalam.
- b) *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi yang dangkal tetapi dalam, atau dengan kata lain majalah adalah fitur yang bertahan lebih lama. Majalah ini disiarkan dalam program terpisah yang terpisah dari program berita. Majalah lebih menekankan pada aspek informasi yang menarik daripada yang penting. Acara majalah berdurasi 30 menit atau satu jam hanya boleh berisi satu topik atau beberapa topik.
- c) *Dokumenter* adalah program informatif yang ditujukan untuk pembelajaran dan pendidikan, tetapi disajikan dengan cara yang menarik. Gaya atau cara penyajian sebuah film dokumenter sangat beragam baik dari segi teknik pengambilan gambar, teknik editing maupun teknik bercerita, dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.
- d) *Talk Show* atau perbincangan adalah program di mana suatu topik dibahas oleh satu orang atau lebih di bawah arahan pembawa acara. Undangan adalah orang yang memiliki pengalaman langsung dengan acara atau topik yang sedang dibahas, atau ahli dalam masalah yang sedang dibahas.

B. Program hiburan

Program hiburan (*Entertainment*) yang terdiri dari dua yaitu:

1) Non drama

Program non-drama merupakan format program yang sangat fleksibel karena menggabungkan unsur-unsur drama berita menjadi satu program.

a) Musik

(1)) Video klip adalah hasil perekaman lagu dalam format Audio Video (AV) yang menampilkan penyanyi atau band asal. Klip video sering dikemas dalam pertunjukan musik, menampilkan pembawa acara yang bertindak sebagai penghubung atau memperkenalkan klip video yang disusun sedemikian rupa. Pembawa acara menjelaskan tema lagu, penyanyi, atau proses pembuatan video klip, kemudian memutar video klip tersebut. Bisa juga diubah dengan mengundang bintang tamu dari selebriti, penyanyi, aktor sinetron, pengamat atau pecinta musik.

(2) *Live Music* atau disebut juga dengan konser adalah acara yang menampilkan musik secara keseluruhan.

(a) musik solo, program musik dengan hanya satu penyanyi atau satu band.

(b) Musik gelombang, program musik yang menampilkan beberapa grup band dengan pengaturan sistem audio yang terpisah.

b) Pertunjukan

(1) Pantomim adalah seni pertunjukan yang menggunakan gerakan tubuh alih-alih kata-kata. Tema atau cerita disampaikan melalui gerakan tubuh

dan ekspresi wajah.

- (2) Sulap atau disebut juga halusinasi. Istilah sulap atau halusinasi dianggap sama bagi kedua orang tersebut karena memberikan hiburan melalui kecepatan tangan, manipulasi visual, atau respons terhadap instrumen pertunjukan yang tidak semua orang dapat pelajari dan praktikkan tanpa terlebih dahulu melakukan hal ini.
- (3) *Fashion show* adalah Peragaan busana adalah peragaan busana atau peragaan busana industri. Pertunjukannya masih kurang menarik bagi penonton Indonesia, sehingga biasanya hanya pelengkap dari pertunjukan lainnya.

2) Drama

Sinetron (film elektronik) atau yang biasa dikenal dengan pertunjukan drama. Kata drama berasal dari kata Yunani dran yang berarti bertindak atau berbuat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, kata drama diartikan sebagai cerita, terutama yang mengandung konflik atau emosi, yang dipersiapkan secara khusus untuk pertunjukan teater. Program drama masih menjadi program yang tidak pernah terpinggirkan oleh program lain. Meskipun beberapa stasiun TV swasta lebih fokus pada program informasi, program drama tetap menjadi program yang disukai penonton.

2.4.3 Faktor – Faktor dalam program Acara

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program acara yang dibuat, dalam membuat sebuah program acara harusnya melakukan suatu riset atau analisis tentang segmen pasar yang akan dituju. Dimana dengan hal tersebut

dapat mengambil kesimpulan program seperti apa yang akan disenangi oleh masyarakat sehingga penonton dari program yang akan dibuat pastinya sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Karakteristik sebuah acara yang dapat menarik penonton menurut Lamb (2010) adalah sebagai berikut :

1. *Relative Advantage*, yaitu keunggulan dari suatu produk atau jasa sehingga membuat penonton tertarik untuk menyaksikan program cara tersebut dan mempengaruhi keputusan pembelian (Lamb, 2010). Darwanto (2007) menjelaskan bahwa program acara harus memiliki sebuah keunggulan yang membedakannya dengan program acara televisi yang lain contohnya dengan mencari nama program yang menarik, membuat judul program acara yang menarik, melakukan analisa mengenai jam tayang yang tepat dan pelaku acara.
2. *Compatibility*, yaitu suatu produk harus sesuai dengan keinginan, kebutuhan dari konsumen (Lamb, 2010). Oleh karena itu program acara televisi harus memiliki tingkat kesesuaian dengan keinginan konsumen (Effendi, 2005)
3. *Complexity*, produk harus memiliki kemudahan untuk dimnegeri konsumennya. Program acara harus memiliki kemudahan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat sehingga mereka menonton acara dari program tersebut.
4. *Observability*, produk harus memiliki manfaat bagi konsumennya menurut Effendi (2002), program acara harus memiliki fungsi utama yaitu fungsi inspirasi serta fungsi informasi sehingga program tersebut dapat bermanfaat bagi penontonya.

2.5 Bincang Hari Ini Jogja TV



gambar 2.7: logo program Bincang Hari Ini
Sumber: foto <http://jogjatv.tv/>

program ini membahas tentang isu-isu hangat yang sedang berkembang di masyarakat menarik untuk diperbincangkan agar masyarakat mengetahui apa sesungguhnya yang sedang terjadi. Untuk mengupas berbagai isu ini Jogja TV memproduksi program *talk show* Bincang Hari Ini. Setiap topik yang dibahas merupakan topik menarik yang dapat menginformasikan dan menambah wawasan bagi masyarakat. Untuk membahas topik tersebut, akan dihadirkan pembicara yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Yang di bawakan oleh *host* Vira Maya tayang pada hari Senin s/d Jumat pada pukul 20.00 – 21.00 wib.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam program PKL yang telah dilaksanakan saya bertugas sebagai *audioman* dimana tugasnya adalah mengatur audio, cek audio pada saat acara *live* dimulai sehingga tidak ada kendala dalam acara Bincang Hari Ini. Audio seringkali menjadi kendala bagi penonton dimana audio yang kecil atau noise mengganggu nikmatnya penonton dalam menyaksikan sebuah acara untuk itu *audioman* memiliki peranan yang penting dalam acara ini.

1. kegiatan praktek kerja lapangan yang sudah di alami penulis, terdiri dari komunikasi, Teknik dan Lain-lain menunjukkan ketidak seimbangan antara kegiatan komunikasi, teknis dan kebijakan yang lainnya, karena didominasi oleh kegiatan teknis.
2. program “Bincang Hari Ini” adalah Program Variety Show yang berbincang dengan narasumber yang membahas topik-topik terhangat/isu terhangat yang terjadi di wilayah Yogyakarta dengan durasi 60 menit dengan host Vira Maya Yang tayang pada Hari senin s/d Jumat pada pukul 20.00- 21.00 WIB. Dengan Mengangkat tema-tema berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat, mulai dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), wisata kuliner, teknologi, pariwisata dan kebudayaan.
3. mekanisme kerja *audioman* pada MCR menurut pengalaman pada saat di Jogja TV adalah Melakukan Pengesetan Audio pada saat pra produksi, mengoperasikan mixer pada saat produksi dan membereskan peralatan yang telah di gunakan saat live program acara Bincang Hari Ini.
4. terdapat Kelebihan dan Kekurangan proses kerja *audioman* pada Program Bincang Hari ini pada Jogja TV tetapi sudah melaksanakan tugasnya berdasarkan *Standart Operational Procedure* (SOP). Adapun Kekurangan-kekurangan yang terjadi dapat diatasi dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran untuk Jogja TV yaitu sebagai berikut :

A. Kepada pihak Jogja TV

- 1) Perlu menambah sumber data manusia dan meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi Jogja TV.
- 2) Perlunya melakukan perbaikan sistem manajemen untuk meningkatkan keberhasilan Jogja TV.
- 3) memberikan informasi yang jelas dan komunikasi yang baik antar sesama staff agar tidak terjadinya miss komunikasi dengan staff yang satu dengan yang lainnya.
- 4) Meningkatkan kerjasama dan kekompakan tim yang sudah ada agar program yang di sajikan lebih berkualitas lagi

B. Untuk Akademis (Stikom Yogyakarta)

- 1) Pralatan dan fasilitas untuk menunjang Praktik mahasiswa supaya di perbaharui sesuai setandar broadcating agar mahasiswa tidak ketinggalan teknologi yang akan di gunakan di dunia broadcasting
- 2) Memperbaiki sistem Pengaran memberikan materi yang menarik, tidak membosankan dan memperbaharui materi karena ilmu berkembang sangat pesat
- 3) Alangkah baik nya jika peralatan audio visual dilengkapi, kusus nya peralatan audio sehingga mahasiswa dapat belajar audio lebih dalam.

C. Untuk Mahasiswa

- 1) menjalin relasi dengan lembaga yang relevan, sehingga mahasiwa dengan mudah mencari tempat Praktik Kerja Lapangan.
- 2) Menjadikan fasilitas yang memadai untuk mata kuliah praktikum sesuai mata kuliah yang dipelajari.
- 3) meningkatkan kordinasi antar mahasiswa, atara mahasiswa dengan pihak lembag mahasiswa dengan pembimbing sehingga program yang disampaikan bermanfaat.

D. Untuk masyarakat

lebih bijak dalam memilih program tontonan apa lagi jika bersama keluarga atau pun anak-anak. juga mengawasi dan mendampingi anak-anak dalam konsumsi televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi Badjuri. 2010 *Jurnalistik televisi* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Achlina, L., & Suwardi, P. 2011. *Kamus istilah pertelevisian*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Iswandi Syahputra, 2013 *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Umbara, Diki, dan Wahyu Wary Pintoko. 2010. *How To Become a Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook
- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:Remaja Rosda Karya

Jurnal :

- Budiana, M. (2016). Laporan Kuliah Kerja Nyata / Magang. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–61.
- Hatta, H., & Ardhita, F. (2016). Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menonton program acara Djarum Indonesia Super Ligue di ANTV. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Indah, Laska, W. (2021) Kuliah Kerja Profesi (KKP) Pada Divisi News DI PT. Yogyakarta Tugu Televisi (JOGJA TV). *Sipadu ISI*
- Khasanah, Risalatul, Anisa. (2014). Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Individu PT. Aarah Dunia Televisi – AdiTV. *Jurnal UNY*

LAMPIRAN



Gambar 1 Receiver Clip on, mic wairless dan box hybrid Telepon



Gambar 2. Program Director saat megarahkan Program Kopi joss



Gambar 3. Foto Tim Sebelum Perpisahan



Gambar 4. Foto Tim MCR dan Anak PKL dari Marcu dan Stikom



Gambar 5. Kamera pada studio



Gambar 6. *Talk show* program kopi joss spesi ramadhan



Gambar 7. *Talk Show Bincang Hari Ini*



Gambar 8. *Talk Show Bincang Hari Ini* Penulis sebagai *Audioman* di *channel Jogja TV*

| | | | MARET - APRIL 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|--------|--|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| No | Absen | Nama | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 1 | XXX | RISKA | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | S | M | S | M | S | M | M | M | M | M | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 2 | 242 | NUGIK | M | M | M | M | M | M | M | M | S | M | M | M | M | M | M | S | M | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 3 | XXX | NEFY | P | M | M | M | P | P | S | S | S | M | N | S | S | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 4 | XXX | SIMON | M | P | P | P | M | M | M | M | S | S | S | S | M | M | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 5 | 252 | RAHMAD | M | S | M | M | M | M | M | S | S | M | N | M | M | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 6 | XXX | ARYA | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| | | | MARET - APRIL 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Absen | Nama | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 1 | JT | RIZKA | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | S | M | S | M | S | S | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 2 | JT | LIA | M | S | M | M | P | P | S | M | M | S | N | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 3 | JT | ALIF | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| | | DIKY | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| | | | ON AIR : 10.30 WIB OFF AIR : 22.30 WIB SHIFT SIANG : 10.30 WIB SHIFT MALAM : 16.30 WIB MOHON JANGAN TELAT YAAAA!!!! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 9. Jadwal PKL Shiff dari Maret – April

| | | | MARET - APRIL 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|--------|---|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| No | Absen | Nama | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | XXX | RISKA | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | | |
| 2 | 242 | NUGIK | M | M | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 3 | XXX | NEFY | M | S | M | M | S | M | S | M | S | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 4 | XXX | SIMON | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 5 | 252 | RAHMAD | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 6 | XXX | ARYA | S | M | S | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| | | | MARET - APRIL 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Absen | Nama | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | JT | RIZKA | S | M | S | S | S | S | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | JT | LIA | S | M | S | M | M | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | JT | ALIF | M | S | S | M | S | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | JT | DIKY | M | S | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | M | |
| 5 | JT | ALDI | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | |
| 6 | JT | NURUL | M | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M | S | M |
| | | | ON AIR : 10.00 WIB OFF AIR : 22.30 WIB SHIFT SIANG : 10.00 - 17.00 WIB SHIFT MALAM : 15.00 WIB JADWAL HARI SABTU BISA BERUBAH - UBAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 10. Jadwal PKL Shiff dari April - Mei